

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik responden tunagrahita ringan di SLB C-C1 Yakut Purwokerto adalah sebagai berikut.
 - a. Mayoritas responden penelitian adalah berusia 14-17 tahun (remaja tengah) yaitu sejumlah 41 responden dengan persentase 57,8%.
 - b. Mayoritas responden penelitian berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 37 responden dengan persentase 52,1%.
 - c. Mayoritas jenjang pendidikan responden yaitu SLTPLB yaitu sejumlah 34 responden dengan persentase 47,9%.
2. Aktivitas pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden sebagian besar berada pada kategori buruk yaitu sejumlah 36 responden dengan persentase 50,7%.
3. Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut responden sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu sejumlah 29 responden dengan persentase 40,8%.
4. Terdapat hubungan antara aktivitas pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa tunagrahita ringan usia 12-18 tahun di SLB C-C1 Yakut Purwokerto.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diajukan diantaranya:

5.2.1 Bagi SLB C-C1 Yakut Purwokerto

Dilakukan edukasi dan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta menjelaskan bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan kondisi kesehatan rongga mulut tunagrahita ringan dan dapat meningkatkan kualitas hidup tunagrahita ringan terkait kesehatan gigi dan mulut. SLB C-C1 Yakut Purwokerto juga diharapkan lebih memfokuskan kegiatan yang bekerja sama dengan dokter gigi atau terapis gigi dan mulut dari pelayanan kesehatan terdekat guna memberikan penyuluhan dan pemeriksaan gratis seperti yang biasa dilakukan oleh dokter dan perawat umum dari pemerintah setempat.

5.2.2 Bagi Tunagrahita Ringan di SLB C-C1 Yakut Purwokerto

Meningkatkan aktivitas pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut guna menjaga kesehatan rongga mulut seperti selalu menyikat gigi 2 kali sehari dengan cara yang baik dan benar, rutin membersihkan gigi dengan menggunakan benang gigi, makan makanan yang sehat dan teratur, menghindari terlalu banyak cemilan manis, serta rutin melakukan pemeriksaan gigi ke dokter gigi.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penyesuaian terhadap kuesioner aktivitas pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang diadaptasi dari jurnal luar negeri perlu dilakukan. Kuesioner harus disesuaikan dengan standar aktivitas pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan bahasa yang mudah dipahami mengingat kondisi tunagrahita ringan yang memiliki keterbatasan intelektual.
2. Uji kappa atau *interrater reliability* menggunakan SPSS perlu dilakukan untuk memastikan persamaan persepsi antara peneliti dengan beberapa pihak yang membantu dalam pengambilan data karena pada penelitian ini hanya dilakukan persamaan persepsi secara subjektif.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk mengetahui lebih dalam terkait beberapa faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti kondisi sosial ekonomi orang tua, umur yang mempengaruhi kematangan kognitif, serta apa saja perbedaan fisik, psikologis, dan mental pada tunagrahita ringan dibandingkan anak pada umumnya. Perlu dikembangkan juga mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut seperti kondisi rongga mulut, sulit beraktivitas, dan sebagainya.
4. Pengambilan data melalui pemeriksaan kondisi rongga mulut perlu dipertimbangkan untuk dilihat dengan pemeriksaan langsung agar hasil yang didapat lebih akurat serta dapat menjadi data pendukung yang lebih kuat untuk penelitian selanjutnya.